

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *descriptive correlational studies* dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan April sampai September 2017 dan proses penelitian dilakukan selama 1 minggu. Lokasi penelitian berada di ruang, alamanda 1, alamanda 2, alamanda 3, kenanga dan cendana RSUD Sleman.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap yang memiliki ruang perawatan kelas III dengan total populasi 70 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil harus mewakili (*representatife*) (Sugiyono, 2016).

Menurut Dharma (2011) sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang berada di ruangan kelas III. Penentuan besar sampel pada masing-masing bagian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik menentukan sampel bila populasi mempunyai anggota atau berstrata proposional. Random yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap individu dalam populasi tersebut untuk menjadi sampel penelitian. Menurut Nursalam (2013) Besar sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{70}{1+70(0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1+70(0,0025)}$$

$$n = \frac{70}{1+0,175}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 59,57447$$

Untuk besar sampel pada ruangan dinilai berdasarkan rumus Sugiyono (2016) sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah perawat ruangan}}{\text{jumlah total perawat}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.1: Jumlah sampel perawat ruangan

No.	Ruang	Cara Perhitungan	Sampel
1.	Kenanga	$\frac{11}{70} \times 60 = 9,42857$	9
2.	Cendana	$\frac{14}{70} \times 60 = 12$	12
3.	Alamanda 1	$\frac{16}{70} \times 60 = 13,71429$	14
4.	Alamanda 2	$\frac{14}{70} \times 60 = 12$	12
5.	Alamanda 3	$\frac{15}{70} \times 60 = 12,85714$	13
6.		Total	60

Sumber: Data primer, 2017

Adapun kriteria sampel adalah:

- a. Perawat tidak sedang cuti.
- b. Bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada hakikatnya merupakan penelitian hubungan antar dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menghubungkan sikap dengan kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment* di ruang rawat inap kelas III RSUD Sleman. Variabel Bebas penelitian ini sikap perawat dalam *hand hygiene five moment* di ruang rawat inap kelas III RSUD Sleman dan variabel terikatnya kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment* di ruang rawat inap kelas III RSUD Sleman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamat terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2: Definisi operasional variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
Variabel <i>dependent</i> : Sikap dalam perawat <i>hand hygiene five moment</i> .	Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang. Untuk mengetahuinya dapat memberikan pertanyaan tertutup yang dapat menunjukkan sikap positif dan negatif perawat dalam melakukan cuci tangan lima situasi: sebelum bersentuhan dengan pasien, sebelum melakukan prosedur bersih atau steril, setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien, setelah bersentuhan dengan pasien, setelah bersentuhan dengan lingkungan sekitar pasien.	Ordinal	Sikap positif : \geq 50%. Sikap negatif : $<$ 50%.
Variabel <i>independent</i> : Kepatuhan perawat dalam <i>hand hygiene five moment</i> .	Kepatuhan adalah ketaatan dalam melakukan sesuatu yang dianjurkan dan mewajibkan perawat mencuci tangan dalam lima situasi: sebelum bersentuhan dengan pasien, sebelum melakukan prosedur bersih atau steril, setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien, setelah bersentuhan dengan pasien, setelah bersentuhan dengan lingkungan sekitar pasien.	Ordinal	Patuh : $>$ 78 Tidak Patuh : $<$ 78 (WHO, 2009)

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Instrument sikap perawat dalam *hand hygiene five moment*.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data sikap perawat terhadap cuci tangan 5 momen adalah angket atau kuisioner dengan pertanyaan tertutup dengan skala likert dan empat alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Terdiri dari 21 item pernyataan sikap tentang mencuci tangan yang memodifikasi dari penelitian Hartono (2015). Penilaian untuk pernyataan *favourable* jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2), dan sangat tidak setuju (STS) diberi 1. Untuk pertanyaan *unfavourable* jawaban sangat setuju (SS) diberi 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

b. Instumen kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment*.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment* adalah check list observasi pada lima situasi yang mewajibkan perawat mencuci tangan: 1) sebelum bersentuhan dengan pasien, 2) sebelum melakukan prosedur bersih atau steril, 3) setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien, 4) setelah bersentuhan dengan pasien, 5) setelah bersentuhan dengan lingkungan sekitar pasien. Penilaian patuh diberikan kepada perawat apabila perawat melakukan cuci tangan pada setiap momen dengan mengisi kolom checklist ya dalam lima momen mencuci tangan dan dikatakan tidak patuh apabila mencuci tangan kurang dari lima momen.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data langsung kepada responden, yaitu perawat yang berada di RSUD Sleman.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Data primer sikap dan kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment*

1) Metode pengumpulan data primer pada penelitian dilakukan secara langsung kepada 20 perawat di RSUD Sleman untuk mengetahui sikap perawat dalam *hand hygiene five moment* menggunakan lembar kuisioner dengan 21 pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti.

2) Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan secara langsung kepada perawat di RSUD Sleman untuk kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment* menggunakan lembar observasi yang tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena mengadopsi patient safety milik WHO (2009).

b. Data sekunder

Metode pengumpulan data sekunder pada penelitian yang meliputi nama, pendidikan, jenis kelamin ini diperoleh dari kepala seksi keperawatan RSUD Sleman.

G. Validitas Dan Reliabilitas

Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Instrumen sikap pada penelitian ini memodifikasi instrumen yang telah disusun oleh Hartono (2015). Karena telah dilakukan modifikasi maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil uji validitas berada pada rentang 0,486-0,889 ($r_{\text{tabel}} =$

0,444). Sehingga seluruh butir pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016). uji validitas dilaksanakan pada bulan agustus 2017 kepada 20 perawat di RSUD Sleman. Hasil uji reabilitas menunjukkan *Alpha Cronbach (α)* sebesar 0,763 menunjukkan bahwa instrument sikap reliabel, karena *Cronbach Alpha > 0,600* (Azwar, 2009). Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapanya (Sugiyono, 2016).

Instrumen untuk kepatuhan pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena mengadopsi instrumen patient safety dari WHO (2009) yang telah dialih bahasakan dan digunakan di RSUD Sleman. Untuk menghitung kepatuhan perawat dalam hand hygiene five moment menggunakan rumus milik WHO (2009) sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan (\%)} = \frac{\text{Tindakan}}{\text{Kesempatan}} \times 100$$

Instrumen untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen, peneliti melakukan uji *Interrater reliability* merupakan jenis uji yang digunakan untuk menyamakan persepsi peneliti dengan asisten (Notoatmodjo, 2007). Suatu hasil data dikatakan valid, maka harus ada penyamaan persepsi antara peneliti dengan asisten. Bila nilai koefisien kappa > 0,6 (p-value > 0,05) maka persepsi antara peneliti dan asisten sama, jika hasil < 0,6 (p-value < 0,5) maka persepsi antara peneliti dengan asisten terjadi perbedaan persepsi (Hidayat, 2008). Peneliti dibantu tiga orang asisten mahasiswa keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Rumus *cohen kappa* adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{Pa - Pc}{1 - Pc}$$

$$\text{Dengan } Pc = \frac{1}{N^2} \sum (N_{11})(N_{22})$$

Keterangan :

K = koefisien *Cohen Kappa*

Pa = proporsi kesepakatan teramati

Pc = proporsi kesepakatan harapan

1 = konstanta

N = jumlah keseluruhan nilai yang menunjukkan munculnya gejala yang teramati

N_1 = jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat pertama

N_2 = jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat kedua

Pada pengumpulan data didapatkan antara peneliti dengan asisten 1 didapatkan hasil koefisien kappa = 0,667 ($p = 0,083$), pada peneliti dengan asisten 2 didapatkan hasil koefisien kappa = 0,667 ($p = 0,083$) dan pada penelitian dengan asisten 3 didapatkan hasil koefisien kappa = 0,667 ($p = 0,083$). Sehingga dapat dikatakan terdapat persamaan persepsi antara peneliti dengan asisten ke 1, asisten ke 2, dan asisten ke 3.

H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Analisa data dilakukan dengan uji statistik. Namun sebelumnya dilakukan pengolahan data terlebih dahulu yang terdiri dari (Notoatmodjo, 2012):

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing. Tahap ini merupakan penyuntingan data yang sudah diperoleh dengan cara pengecekan ulang data yang telah diperoleh dan perbaikan dari isi. *Editing* pada penelitian ini meliputi kelengkapan data, kesesuaian skor yang dicantumkan dengan skor yang diperoleh dari setiap responden, dan pemeriksaan hasil

b. *Coding* (memberikan kode)

setelah semua kuisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Usia < 30 tahun diberi kode "0", 31- 40 tahun diberi kode "1", dan usia > 41 tahun diberi kode "2".
- 2) Jenis kelamin perempuan diberi kode "0", dan jenis kelamin laki-laki diberi kode "1".
- 3) Tingkat pendidikan untuk D III keperawatan diberi kode "0", tingkat pendidikan D IV diberi kode "1", dan tingkat pendidikan S1 keperawatan diberi kode "2".
- 4) Sikap negatif diberi kode "0", dan sikap positif diberi kode "1".
- 5) Tidak Patuh diberi kode "0", dan Patuh diberi kode "1".

c. *Processing* (pengolahan data)

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program komputer.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

e. *Tabulating* (menyusun data)

Menyusun data dari hasil pengkodean untuk kemudian disajikan dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam tabel dan data yang telah ditabulasi dapat diketahui angka kumulatifnya.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini sikap, kepatuhan dan karakteristik yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan perawat dalam *hand hygiene five moment*. Data disajikan dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan uji statistik, yaitu untuk mendapatkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2016). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent yaitu sikap perawat dalam lima momen cuci tangan dengan kepatuhan perawat dalam lima momen cuci tangan. Sehingga uji statistik yang dianggap paling tepat untuk penelitian ini adalah rumus uji korelasi gamma dengan rumus berikut:

$$\gamma = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

Gamma = γ

Concordant = P

Discordant = Q

Untuk mengetahui keeratan hubungan, digunakan pedoman keeratan hubungan dari Sugiyono (2016)

Tabel 3. 3: Koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2016.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian

yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Etika dalam penelitian ini meliputi :

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden atau sampel yang diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan kepada kepala ruang. Kemudian jika kepala ruang setuju akan dibagikan kepada perawat ruang dan diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

5. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur, tanpa manipulasi data. Selain itu, penelitian ini adalah hasil karya peneliti sendiri, dengan mengacu pada beberapa sumber pustaka yang telah peneliti sebutkan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal, tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Membuat surat ijin studi pendahuluan di pppm
- b. Mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan di Badan Kesatuan Bangsa
- c. Mengajukan permohonan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Bupati Sleman, BAPPEDA, Kepala Dinas Kabupaten Sleman dan Direktur RSUD Sleman serta proposal pada bulan 30 Mei 2017.

2. Tahap pelaksanaan dan skema pelaksanaan

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari RSUD Sleman dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke bangsal yang akan digunakan penelitian dan meminta ijin kepala ruang
- b. Peneliti menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan penelitian kepada :
 - 1) Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti tentang sikap perawat dalam mencuci tangan lima momen kepada perawat ruangan.
 - 2) Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti tentang kepatuhan perawat dalam mencuci tangan lima momen kepada kepala ruang.
- c. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden, setelah bersedia untuk menjadi responden penelitian.
- d. Pengambilan data dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Sikap perawat dalam *hand hygiene five moment*

Peneliti memberikan kuisisioner kepada kepala ruang untuk dibagikan kepada perawat ruangan dan akan dilakukan pengambilan setelah 1 minggu

2) Kepatuhan perawat dalam *hand hygiene five moment*

a) pengambilan data dilakukan pada shift pagi yang dimulai pukul 08:00 dilakukan observasi 1x kesempatan dalam lima momen mencuci tangan.

b) peneliti dibantu 3 orang asisten dengan latar belakang pendidikan keperawatan dan dijelaskan penelitian untuk menyamakan persepsi

e. Peneliti melihat ulang data hasil observasi yang sudah terisi kemudian dicek kelengkapan isi datanya

f. Peneliti mengambil kuisisioner kembali setelah 1 minggu dari kepala ruang yang telah diisi oleh perawat ruang. Apabila kuisisioner ada yang belum terisi, responden melengkapi kembali.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah dan menganalisa data menggunakan komputerasi (SPSS). Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Menyusun laporan hasil penelitian.

b. Seminar hasil penelitian.

c. Revisi laporan sesuai saran.

d. Koreksi pembimbing.